

Kontroversi TWK, Pegawai KPK Ditanya Pilih Al-Qur'an atau Pancasila?

JAKARTA (IM) – Pertanyaan tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dalam proses peralihan pegawai KPK menjadi ASN menjadi kontroversi. Mantan juru bicara KPK, Febri Diansyah, menyoroti salah satu pertanyaan TWK, yakni pegawai KPK diharuskan memilih Al-Qur'an atau Pancasila.

“Pilih yang mana, Al-Qur'an atau Pancasila mengingatkan saya pada pertanyaan tes wawasan kebangsaan KPK,” tulis Febri melalui akun Twitternya, @febri-diansyah, Selasa (1/6).

Lalu Febri menceritakan salah satu pegawai itu memilih Al-Qur'an dan Pancasila dalam konteks yang berbeda. “Pegawai jawab, dalam konteks beragama saya memilih Al-Qur'an. Dalam konteks bernegara, saya memilih Pancasila. Pewawancara mendesak beberapa kali, harus pilih salah satu, dan seterusnya,” kata Febri.

“Sampai hari ini, tidak ada penjelasan yang klar dari penyelenggara tes tentang pertanyaan-pertanyaan kontroversial tersebut. Wawasan kebangsaan apa yang dikehendaki? Sungguh menyedihkan,” ujarnya.

Febri sempat menceritakan kilas balik soal korupsi pengadaan Al-Qur'an yang pernah ditangani KPK. Kasus tersebut diketahui menyeret mantan Ketua Dewan Pimpinan Pusat Bidang Pemuda dan Olahraga Partai Golkar Fahd El Fouz alias Fahd A Rafiq.

“Penyidiknyanya sekarang juga disingkirkan dengan tes wawasan kebangsaan KPK,” imbuhnya.

Sebelumnya, penonaktifan 75 pegawai KPK ini juga mendapat kritik dari sejumlah pihak. KPK pun angkat bicara dan berharap tidak ada pihak yang berspekulasi terlalu jauh terkait TWK.

“Kami berharap pihak-pihak tidak berspekulasi terlalu jauh dengan asumsi-asumsi dan opini soal ini terhadap KPK, apalagi sebelum menerima informasi secara utuh,” kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri, Rabu (12/5).

● han

KPK Dalam Dugaan Manipulasi Data pada Kasus Suap Pajak

JAKARTA (IM) – Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendalami dugaan manipulasi data pada kasus suap pemeriksaan perpajakan tahun 2016 dan 2017 pada Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Pada Senin (31/5) kemarin KPK memanggil Pelaksana pada Politeknik Keuangan Negara STAN, Febrin.

Di diperiksa untuk melengkapi berkas perkara mantan Direktur Pemeriksaan dan Penegihan Ditjen Pajak Kemenkeu Angin Prayitno Aji.

Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri menyebut, Febrin diperiksa atas dugaan manipulasi data beberapa pihak wajib pajak atas perintah dari Angin Prayitno Aji.

“Febrian didalami pengetahuannya antara lain terkait dengan pemeriksaan perpajakan yang diduga atas perintah tersangka APA (Angin Prayitno Aji) untuk dilakukan manipulasi data bagi beberapa wajib pajak yang terkait dengan perkara ini,” ungkap Ali dalam keterangan tertulis, yang diterima wartawan, Selasa (1/6).

Sebenarnya penyidik KPK juga memanggil seorang saksi bernama Dewi Yant, namun yang bersangkutan tidak bisa hadir dan

meminta penjadwalan ulang. “Dewi Yanti tidak hadir dan mengkonfirmasi untuk penjadwalan kembali,” kata Ali.

Sebelumnya penyidik KPK telah menetapkan Angin Prayitno Aji serta 5 orang lainnya sebagai tersangka. Kelima orang tersebut adalah Kepala Subdirektorat Kerja Sama dan Dukungan Pemeriksaan pada Direktorat Jenderal Pajak, Dadan Ramdani, serta Kuasa Wajib Pajak, Veronika Lindawati.

Selain itu, KPK juga menetapkan tiga Konsultan Pajak sebagai tersangka yaitu Ryan Ahmad Ronas, Aulia Imran Maghribi, serta Agus Susetyo.

Pada perkara ini Angin Prayitno Aji dan Dadan Ramdani disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang (UU) Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP. Sedangkan Ryan Ahmad Ronas, Aulia Imran Maghribi, Veronika Lindawati dan Agus Susetyo disangkakan melanggar Pasal 5 Ayat (1) huruf a atau Pasal 5 Ayat (1) huruf b atau Pasal 13 UU Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHP. ● han

2 Polhukam

IDN/ANTARA



Ganjarist Deklarasi Dukung Ganjar Pranowo Maju Pilpres 2024

Ganjarist terbentuk bukan atas permintaan Ganjar, melainkan inisiatif dari para relawan. Ganjar dinilai tokoh yang pas untuk melanjutkan kepemimpinan Jokowi.

JAKARTA (IM) - Kelompok relawan Ganjarist (Ganjar Pranowo Menuju Indonesia Satu) mendeklarasikan diri untuk mendukung Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo maju sebagai calon presiden (capres) pada 2024.

Ganjarist menilai Ganjar adalah sosok terbaik yang bisa menggantikan Presiden Joko Widodo (Jokowi), yang masa jabatannya selesai 3 tahun lagi.

“Kami menyepakati untuk mendukung Pak Ganjar Pranowo sebagai salah satu putra terbaik bangsa yang kira-kira paling kompatibel yang bisa melanjutkan apa yang sudah dikerjakan oleh Pak Jokowi. Ini saatnya berarti harus ada kandidat yang lebih fresh, lebih punya kapabilitas yang kira-kira kompatibel dengan Pak Jokowi,” ujar Ketua Umum Ganjarist, Mazdjo Pray, dalam

jumpa pers di Hotel Neo+, Jakarta Selatan, Selasa (1/6).

Deklarasi ini dihadiri sekitar 15 pengurus inti Ganjarist. Adapun Ganjarist sengaja memilih tanggal 1 Juni 2021 karena bertepatan dengan Hari Lahir Pancasila.

Mazdjo menegaskan Ganjarist terbentuk bukan atas permintaan Ganjar, melainkan inisiatif dari para relawan. Menurut itu, Ganjar mustahil membuat kelompok relawan pendukung mengingat baru-baru ini diterpa kisruh politik.

“Kita membentuk Ganjarist ini bukan atas permintaan Pak Ganjar. Tapi kita dorongan moral, politik baik hati. Kita akan membantu mengekspos hasil-hasil kerja, kreativitas Pak

Ganjar di Jawa Tengah ke seluruh Nusantara, kurang-lebih gitu. Bukan suruhan,” jelasnya.

“Pak Ganjar mungkin mikir juga, dengan situasi kemarin, beliau juga tidak akan melakukan hal itu. Da belum pernah kami mendengar Pak Ganjar meminta si A, si B, untuk menjadi relawan, belum pernah,” sambung Mazdjo.

Selain itu, Ganjarist belum pernah berkomunikasi dengan Ganjar secara langsung. Hanya, pihaknya pede Ganjar menyadari kehadiran Ganjarist.

“Kita tidak sampai sejauh itu sebenarnya. Intinya adalah gerakan yang sifatnya kita ajak teman-teman untuk dukung Pak Ganjar, bukan disuruh mendukung Pak Ganjar. Artinya kita hadir dulu. Kalau di kemudian hari Pak Ganjar tahu, ya alhamdulillah. Kalau nggak pun, nggak ada masalah. Komunikasi langsung belum pernah,” paparnya.

Mazdjo menyebut peluang Ganjarist menjadi tim sukses (times) Ganjar pada 2024 tipis lantaran bukan jadi cakupan

mereka. Dia juga menyatakan Ganjarist tidak akan berkomunikasi dengan PDIP.

“Masih terlalu jauh kalau times. Tapi ya siapa yang tidak mau? Tapi tidak. Sekali lagi arahnya bukan menjadi times. Kita ini di lingkaran yang paling luar. Mungkin times dan sebagainya itu domainnya parpol atau pengusung nanti. Kita nggak ikut-ikutan di situ. Kita berada di domain paling luar, domain masyarakat awam,” terang Mazdjo.

“Yang jelas, Ganjarist akan berada di lingkaran paling luar. Kalau komunikasi dengan partai, tentu kami secara formal tidak perlu. Karena partai pasti punya program sendiri. Punya tim sendiri. Tapi kami akan bermitra dengan siapa pun yang nanti akan mendorong Pak Ganjar, intinya itu. Siapa pun partainya. Ini bukan domain kita. Itu kan semacam persyaratan menjadi capres, itu perlu parpol, kita semua tahu itu. Tapi kita nggak akan sampai sana. Kita benar-benar di luar,” ujarnya. ● me

“Gebyar Wawasan Kebangsaan” Libatkan Pemuda dan Ormas dari Seluruh Indonesia

JAKARTA (IM) – Lemhanas akan mengkaderisasi generasi milenial soal nilai-nilai Pancasila secara daring dalam Webinar Gebyar Wawasan Kebangsaan pada Rabu, 2 Juni 2021 disiarkan secara langsung televisi.

Kegiatan ini melibatkan pemuda dari berbagai organisasi kemasyarakatan dari seluruh Indonesia yang diikuti secara daring.

“Gebyar Wawasan Kebangsaan adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Lemhanas RI sebagai upaya untuk berbagi pendapat dan diskusi nilai-nilai Pancasila dengan generasi milenial dan masyarakat secara luas,” kata Letjen TNI (Purn) Agus Widjono. Sosialisasi nilai-nilai Pancasila ini merupakan antipisasi dan persiapan sejak dini terhadap tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila di era digital. Gebyar Wawasan Kebangsaan ini merupakan strategi tentang menyamakan pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka memperingati hari lahir Pancasila pada setiap 1 Juni.

Pasra pemuda yang lahir dari generasi milenial ini diharapkan dapat menjadi agen-pergerakan perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih baik.

“Kegiatan ini diharapkan mampu membangkitkan semangat generasi milenial untuk terus berkarya demi masa depan Indonesia” ujarnya.

Pada tahun 2021, usia Pancasila sudah mencapai 76 tahun dan selama perjalanan sebagai ideologi bangsa dan dasar falsafah negara, Pancasila banyak mengalami dinamika. Sejak kelahiran sampai sekarang, Pancasila sering sekali menghadapi beberapa tantangan yang mengancam eksistensinya.

Saat ini tantangan nyata yang dihadapi Pancasila adalah paham-paham radikal yang mudah diakses di internet, merebaknya berita bohong (hoax), merosotnya nilai keadilan di tengah pandemi bahkan terus berlanjut hingga sekarang. Selain itu, dengan globalisasi juga, banyak sekali nilai-nilai asing yang masuk ke Indonesia dan menggerus nilai-nilai Pancasila. Hal ini dibuktikan masih banyaknya masyarakat yang tidak paham mengenai Pancasila, bahkan untuk sekedar menghafal lima sila Pancasila pun kesulitan.

Gebyar Wawasan Kebangsaan bagi Generasi Milenial merupakan upaya mengantisipasi dan mempersiapkan diri sejak dini tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila di era digital. ● han

LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
31 DESEMBER 2020				UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA		
				TANGGAL 31 DESEMBER 2020		
ASET	(RP)	LIABILITAS DAN EKUITAS	(RP)			(RP)
ASET						
Kas dan Setara Kas	700.703.566	LIABILITAS DAN EKUITAS		PENDAPATAN		
Portofolio Efek	89.444.415.108	LIABILITAS		Pendapatan Usaha		3.199.843.152
Pembayaran	14.934.400.400	Biaya Yang Masih Harus Dibayar		Jumlah		3.199.843.152
Biaya Dibayar Dimuka	39.508.335	Utang Pajak		BEBAN USAHA		
Piutang Lain-lain	22.317.988			Administrasi dan Umum		2.912.572.387
Ases Teta - setelah dikurangi akumulasi penyesuaian sebesar Rp. 86.455.689-	29.608.331	JUMLAH LIABILITAS		Jumlah BEBAN USAHA		2.912.572.387
Ases Pajak Tangguhan	375.231.912	105.762.614		LABA (RUGI) USAHA		287.070.765
		EKUITAS		PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
		EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS		Pendapatan Jasa Giro dan Deposito		6.950.104
Modal Saham - nominal	100.000.000.000	Modal dasar - nominal		Laba/Rugi) Selisih Kurs		288.170
Rp. 100 per saham		Modal disar - 1.000.850.000 saham		Biaya Administrasi Bank		(2.383.795)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.850 saham	100.000.000.000			Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		185.000.000
Selanjutnya	100.000.000.000			Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.705.599.600)
Saldo Laba	5.340.338.028			Laba Investasi/Residua yang Belum Direalisasi Lain-lain Bersih		5.501.205.336
JUMLAH ASET	105.546.185.640	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH		3.992.567.621
		105.546.185.640		LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.279.638.406
				BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
				Pajak Kiri		35.289.090
				Pajak Tangguhan		(328.981.912)
				JUMLAH MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(283.692.822)
				LABA TAHUN BERJALAN		4.573.327.258

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

Kantor operasional Kompleks Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 Desember 2020 dan 2019		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
ASET	2020	2019
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	13.746.039.751	9.733.092.427
Piutang Usaha	68.387.874.539	71.708.762.294
Piutang Lain-lain	-	605.149.370
Uang Muka Proyek	47.339.289.061	44.470.360.281
Total Aset Lancar	129.473.203.351	126.517.364.372
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	17.044.530.683	17.317.419.333
Ases Pajak Tangguhan	92.882.299	69.374.959
Total Aset Tidak Lancar	17.137.412.982	17.386.794.292
TOTAL ASET	146.610.616.333	143.904.158.664
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Lain-lain	108.233.199	115.000.000
Utang Pajak	12.048.669.156	13.463.737.439
Pendapatan diterima dimuka	-	267.300.000
Utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	64.982.535
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.156.902.355	13.911.019.974
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	422.192.271	277.499.836
JUMLAH LIABILITAS	12.579.094.626	14.188.519.810
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp. 100 per saham	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal dasar - 3.200.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 lembar saham		
Tambahan Modal Disetor	19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo Laba	14.629.303.431	10.413.420.578
Belum ditentukan penggunaannya	396.573.768	296.573.768
Jumlah Ekuitas	134.031.521.707	129.715.638.854
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	146.610.616.333	143.904.158.664

LAPORAN ARUS KAS				
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI	2020	2019		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	45.424.489.939	58.744.457.460		
Pembayaran Kas Kepada:				
Pemasok	(31.953.672.971)	(66.202.411.430)		
Karyawan	(1.378.185.138)	(1.411.978.500)		
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.685.110.628)	(1.834.974.678)		
Kegiatan operasional lainnya	870.408.657	(2.038.440.138)		
Kas Neto yang diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.277.929.859	(12.743.347.286)		
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	(5.700.000.000)	(3.303.809.366)		
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	4.577.929.859	(16.057.156.652)		
Pembayaran Dividen Tunai	(500.000.000)	(1.000.000.000)		
Pembayaran Utang Pembiayaan	(64.982.535)	(53.358.000)		
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(65.965.435)	(1.053.358.000)		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	4.012.947.324	(17.100.514.652)		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.733.092.427	26.833.607.079		
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.746.039.751	9.733.092.427		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	
			Telah Ditentukan Penggunaannya	
			Belum Ditentukan Penggunaannya	
			Jumlah Ekuitas	
Saldo 1 Januari 2019	100.000.000.000	19.005.644.508	9.220.699.037	128.427.913.313
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	100.000.000	-
Dividen Tunai	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Total Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	2.295.609.020	2.295.609.020
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(3.849.972)	(3.849.972)
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	962.493	962.493
Saldo, 31 Desember 2019	100.000.000.000	19.005.644.508	296.573.768	129.715.638.854
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	(100.000.000)	-
Dividen Tunai	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)
Total Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	4.817.922.834	4.817.922.834
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(2.615.360)	(2.615.360)
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	575.379	575.379
Saldo 31 Desember 2020	100.000.000.000	19.005.644.508	396.573.768	134.031.521.707

CATATAN: - Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen PT LCK Global Kedaton Tbk sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Keesah, Nurdyaning, Mulyadi, Tjahjo & Rekan firma anggota jaringan Crowe Global), auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan mereka No. 007/06/2.1051/AU.1/03/1029/1/1/2021 tertanggal 28 Mei 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan Jakarta, 2 Juni 2021 PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk Direksi